

## KEVALIDAN LKPD BERBASIS STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK

Mita Rohmatika Diasanti <sup>(1)</sup>

1) Mahasiswa Pendidikan Sains, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya, State University of Surabaya, e-mail: [mitarohmatika@gmail.com](mailto:mitarohmatika@gmail.com)

Laily Rosdiana <sup>(2)</sup>

2) Dosen Pendidikan Sains, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya, e-mail: [lailyrosdiana@unesa.ac.id](mailto:lailyrosdiana@unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kevalidan LKPD *active knowledge sharing* untuk melatih keterampilan komunikasi peserta didik. Prosedur penelitian ini menggunakan model R&D (*Research and Development*) yang dibatasi hingga tahap keenam yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain dan uji coba terbatas. Uji coba LKPD dilakukan di SMPN 21 Surabaya pada peserta didik kelas VII K sebanyak 31 peserta didik. Desain penelitian menggunakan *One Group pre-test and post-test design*. Hasil validasi yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui nilai yang sering muncul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi diperoleh modus sebesar 4 dengan kategori sangat layak. Berdasarkan data yang diperoleh LKPD yang dikembangkan dinyatakan valid dan layak digunakan.

**Kata kunci:** Kevalidan, LKPD, *Active Knowledge Sharing*

### Abstract

*This study is to describe the validity of student's worksheet (LKPD) based on active knowledge sharing to train students' communication skills. The procedure of this study uses the R & D (Research and Development) model which is limited to the sixth stage, namely potential and problems, data collection, product design, design validation, design revisions and limited trials. The LKPD trial was conducted at Surabaya 21st Junior High School for 31 students of class VII K. The research design uses One Group pre-test and post-test design. The validation results obtained were analyzed to find out the values that often appeared. The results showed that the results of the validation were obtained by a mode of 4 with a very feasible category. Based on the data obtained, the developed LKPD is declared valid and feasible to use.*

**Keywords:** Validity, worksheet, *active knowledge sharing*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang digunakan untuk mengembangkan pengetahuan individu dan masyarakat. Pendidikan merupakan alat yang biasa digunakan untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat, serta membuat generasi mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka..

Seperti di Indonesia yang senantiasa selalu melakukan perbaikan agar pendidikan di negeri ini semakin berkembang dan menuju pada masa depan yang gemilang. Kegiatan belajar yang berlangsung dengan baik akan membantu tercapainya sebuah prestasi yang sesuai dengan potensi dan keahlian yang dimiliki. Beberapa aspek keahlian yang harus dikuasai oleh peserta didik dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan suatu tujuan yang nantinya akan meningkatkan standar kualitas pendidikan. Kurikulum yang dijadikan sebagai pedoman pendidikan di Indonesia saat ini yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan

kurikulum yang menuntut peserta didik untuk dapat berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah (Kemendikbud 2013)

Kurikulum 2013 menegaskan bahwa dalam pembelajaran IPA peserta didik diharapkan memiliki keterampilan abad 21 yang salah satunya keterampilan komunikasi dan bekerjasama, yaitu mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan berbagai pihak. Pada *21 Century Learning Outcomes* selain kemampuan akademik, dunia pendidikan harus mampu menciptakan manusia yang memiliki kemampuan belajar, beradaptasi, dan berinovasi. Peserta didik diharuskan memiliki kualitas dan keterampilan yang mumpuni dalam menghadapi tantangan global. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik adalah keterampilan berkomunikasi tersebut (Riemer, 2007)

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan guru IPA yang telah dilakukan di SMP Negeri 21 Surabaya. Guru mengatakan bahwa keterampilan komunikasi lisan peserta didik di sana masih rendah,

## Kevalidan LKPD Berbasis Strategi *Active Knowledge Sharing* untuk Melatihkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik

terutama dalam hal keterampilan menyampaikan ide, gagasan, dan pendapat secara langsung menggunakan kalimat sendiri. Pada pembelajaran IPA dikelas, peserta didik cenderung pasif pada saat diskusi kelas berlangsung, walaupun guru telah mengarahkan pada pertanyaan yang sekiranya peserta didik belum jelas. Ketika guru memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya, sebagian besar peserta didik lebih memilih untuk diam, sedangkan peserta didik yang berani mengemukakan pendapatnya hanya didominasi oleh sebagian peserta didik tertentu.

Pembelajaran yang dilakukan di SMPN 21 Surabaya menggunakan buku paket BSE dan menggunakan pendamping berupa LKPD. LKPD yang digunakan dalam pembelajaran di SMPN 21 masih seperti biasanya yang hanya berisi soal-soal saja, LKPD yang digunakan belum mencantumkan sebuah kegiatan yang dapat melatih keterampilan peserta didik, artinya dalam LKPD belum memuat aktivitas belajar yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam menerapkan konsep IPA. LKPD seperti ini tidak memberikan pengalaman belajar dan tidak mendorong pengembangan kemampuan keterampilan peserta didik, sehingga diperlukan pengembangan LKPD yang mendukung.

Pembelajaran aktif atau *active learning* merupakan suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, maka akan mendominasi aktivitas selama pembelajaran. Pembelajaran di kelas dengan menggunakan *active learning* diharapkan dapat membuat peserta didik lebih aktif dengan materi yang diajarkan dan hasil belajar meningkat (Zaini, 2008). Pembelajaran aktif mengkondisikan agar peserta didik selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran. Pembelajaran aktif melibatkan peserta didik untuk melakukan sesuatu dan berfikir tentang sesuatu yang sedang dilakukannya (Warsono, 2013).

Terdapat berbagai macam strategi pembelajaran aktif salah satunya adalah strategi *Active Knowledge Sharing* dapat dilakukan pada hampir semua mata pelajaran. Peserta didik dapat belajar secara aktif dengan menggunakan pemikirannya artinya peserta didik dapat berpikir mandiri kemudian berbagi pengetahuan tidak hanya menerima dari guru saja. Peserta didik diberi lebih banyak kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya baik dalam hal menjawab pertanyaan, bertanya kepada guru maupun teman lain saat proses pembelajaran. Peserta didik dapat bekerja sama dengan teman yang lain untuk bertukar

pengetahuan sehingga akan termotivasi untuk belajar dengan melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran sehingga terampil dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan (Silberman, 2011)

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, perlu dilakukan kegiatan yang dapat melatih keterampilan komunikasi peserta didik, sehingga diperlukan alat kongkrit dalam membentuk pemahaman peserta didik, salah satunya adalah melalui LKPD yang berfungsi untuk mengaktifkan peserta didik serta melatih peserta didik untuk terampil dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan.

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti ingin mengembangkan LKPD yang berjudul “Pengembangan LKPD dengan Strategi *Active Knowledge Sharing* pada Materi Kalor dan Perpindahannya untuk melatih Keterampilan Komunikasi Peserta didik”.

### METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan dengan model R&D. Model R&D (*Research and Development*) yang dibatasi hanya sampai 6 tahap saja yaitu tahap potensi dan masalah, tahap pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi desain produk, tahap revisi produk, dan tahap uji coba produk. Desain uji coba LKPD ini menggunakan desain *one grup pretestt-posttest* yang diujicobakan secara terbatas kepada peserta didik kelas VII K SMPN 21 Surabaya.

LKPD yang dikembangkan divalidasi oleh tiga validator. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yakni lembar validasi. Penilaian atau validasi LKPD dengan tujuan agar mengetahui tingkat kevalidan LKPD yang dikembangkan. Validasi dilakukan oleh validator yang terdiri dari 2 dosen ahli dan 1 guru IPA SMP dengan menggunakan lembar validasi yang berisi penilaian yang mencakup syarat identitas, syarat didaktif, syarat konstruksi, syarat teknis dan fungsi LKPD.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis data hasil telaah berisi komentar dan saran yang digunakan untuk perbaikan terhadap LKPD.
2. Analisis hasil validasi terhadap LKPD yang dikembangkan, dianalisis secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan memberikan gambaran dan paparan tentang LKPD berdasarkan indikator penilaiannya. Persentase data diperoleh dengan menggunakan skala Likert seperti berikut:

**Tabel 1.** Kriteria Penilaian Validator Skala Likert

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

(diadaptasi dari Riduwan,2013)

LKPD yang dikembangkan dinyatakan layak apabila memperoleh modus  $\geq 3$ . Hasil validasi dihitung dengan modus menggunakan skala Likert.

**Tabel 2.** Skala Likert Hasil Validitas

Skor	Kriteria
4	Kurang layak
3	Cukup layak
2	Layak
1	Sangat layak

(diadaptasi dari Riduwan,2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan yakni terkait tentang kevalidan LKPD. Sebelum dilakukan validasi, dilakukan telaah oleh pembimbing terlebih dahulu untuk menerima saran dan komentar mengenai LKPD yang dikembangkan. Setelah telaah dan direvisi sesuai saran dan masukan, LKPD selanjutnya divalidasi oleh tiga validator yang terdiri dari 2 dosen ahli dan 1 guru IPA. Pada tahap validasi, LKPD juga mendapatkan saran perbaikan dari validator dan selanjutnya direvisi sesuai saran tersebut.

Setelah mendapatkan saran dan masukan kemudian direvisi. LKPD yang telah direvisi, kemudian dinilai. Berikut merupakan hasil penilaian validator terhadap LKPD yang dikembangkan yang meliputi mencakup syarat identitas, syarat didaktif, syarat konstruksi, syarat teknis dan fungsi LKPD.

**Tabel 3.** Hasil Validasi LKS

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			Mo tiap komponen	Kategori
		V1	V2	V3		
<b>A. Identitas</b>						
1	Kesesuaian judul.	4	3	4	4	Sangat Layak
2	Terdapat tujuan.	4	3	4	4	
3	Terdapat daftar pustaka.	4	3	4	4	
<b>B. Syarat Didaktif</b>						
4	Materi sesuai dengan konsep	4	4	3	4	Sangat Layak
5	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	3	4	4	
6	Terdapat alat dan bahan untuk pratikum	4	4	3	4	

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			Mo tiap komponen	Kategori	
		V1	V2	V3			
7	Terdapat prosedur praktikum	4	4	3	4	Layak	
8	Kegiatan mengajak siswa untuk terlibat aktif.	3	4	3	3		
9	Memuat kegiatan <i>Active Knowledge Sharing</i>	4	4	4	4		
10	Memuat kegiatan melatih menuliskan hasil diskusi.	3	4	4	4		
11	Memuat kegiatan melatih keterampilan berkomunikasi.	3	3	4	3		
<b>C. Syarat Konstruksi</b>							
16	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	3	3	4	3		Layak
17	Struktur kalimat yang digunakan jelas dan tidak menimbulkan makna ganda.	3	3	4	3		
<b>D. Syarat Teknis</b>							
21	Kesesuaian tulisan dan huruf pada judul	3	4	4	4		Sangat Layak
22	Kesesuaian tata letak gambar dan tulisan.	3	3	4	3		
23	Gambar dapat menyampaikan pesan.	3	4	4	4		
24	Penampilan LKPD menarik peserta didik.	3	4	4	4		
<b>E. Fungsi LKPD</b>							
25	Kegiatan dapat mengaktifkan peserta didik.	3	4	4	4	Layak	
26	Kegiatan dapat membantu mengembangkan konsep berdasarkan pendeskripsian hasil pengamatan.	3	4	3	3		
27	Kegiatan dalam LKPD dapat mengembangkan konsep melalui keterampilan yang dilatihkan	3	4	3	3		

Berdasarkan data hasil validasi oleh ketiga validator dapat di rekap dalam tabel berikut ini:

## Kevalidan LKPD Berbasis Strategi *Active Knowledge Sharing* untuk Melatihkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik

**Tabel 4.** Rekapitulasi Hasil Validasi

No	Aspek yang dinilai	Skor Modus	Kriteria	Kategori
1	Syarat Identitas	4	Sangat layak	Sangat Valid
2	Syarat didaktik	4	Sangat layak	Sangat Valid
3	Syarat konstruksi	3	Layak	Sangat Valid
4	Syarat teknik	4	Sangat layak	Sangat Valid
5	Fungsi LKPD	3	Layak	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa semua aspek mendapatkan nilai baik, yakni syarat identitas diperoleh modus 4 dengan kategori sangat layak, syarat didaktik diperoleh modus sebesar 4 dengan kategori sangat layak, syarat konstruksi diperoleh modus sebesar 3 dengan kategori layak, syarat teknik diperoleh modus sebesar 4 dengan kategori sangat layak dan fungsi LKPD diperoleh modus sebesar 3 dengan kategori layak. Menyesuaikan syarat-syarat penyusunan LKPD yang baik dan benar menurut Nurdin (2016) maka LKPD dapat dikatakan layak jika telah terpenuhi beberapa aspek yang terdapat dalam syarat penyusunan LKPD tersebut.

Berdasarkan syarat identitas dari data hasil validasi, diperoleh modus 4 sehingga dinyatakan sangat valid dan layak digunakan, artinya LKPD yang dikembangkan telah memenuhi standar dari BSN bahwa dalam LKPD memuat indikator yang sesuai dengan KI dan KD, disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu IPA, fakta, konsep dan petunjuk sajian, serta dilengkapi dengan identitas berupa judul yang disesuaikan dengan KD, mencantumkan tujuan dan petunjuk penggunaan.

Berdasarkan hasil data validasi syarat kelayakan didaktik, diperoleh modus 4 sehingga dinyatakan sangat valid dan layak digunakan sesuai dengan kriteria interpretasi skor pada Tabel 1. Artinya, penggunaan LKPD ini dapat mengajak peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan sikap secara aktif. Sesuai dengan pendapat Dewi (2012) bahwa penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keaktifan bertanya peserta didik. Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga keaktifan bertanya peserta didik meningkat.

Berdasarkan syarat konstruksi data hasil validasi mendapat modus 3 sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan. Hal ini berkaitan dengan penyusunan LKPD mengenai penggunaan bahasa, penggunaan struktur kalimat, kosa kata serta kejelasan kalimat.

Dengan demikian hal tersebut sesuai dengan pendapat Widjajanti (2008) bahwa LKPD yang baik memiliki kejelasan kalimat dengan penggunaan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda serta mudah dipahami, dan penggunaan bahasa Indonesia yang baku serta mampu mengajak peserta didik terlibat secara aktif.

Syarat teknis diperoleh modus 4 yang menunjukkan bahwa LKPD strategi *active knowledge sharing* yang dikembangkan memiliki tampilan yang menarik dari segi tulisan dan gambar. Adanya kombinasi dengan desain gambar dan tulisan membuat peserta didik tidak mudah bosan sehingga membuat peserta didik tertarik dan aktif dalam pembelajaran, khususnya keterampilan komunikasi yang dilatihkan akan tercapai. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Widjajanti (2008) bahwa LKPD yang baik memiliki penampilan fisik yang menarik, daya tarik buku baik, kejelasan tulisan dan gambar dapat mendorong minat baca peserta didik.

Berdasarkan Fungsi LKPD diperoleh modus 3 sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan. Berdasarkan fungsi LKPD menurut ahli sangatlah banyak sekali. Salah satunya dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar, memberikan pengalaman, membangkitkan minat serta membantu peserta didik mengembangkan konsepnya. Sesuai dengan penelitian Dewi (2012) bahwa LKPD memiliki fungsi mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya aktif dalam keterampilan komunikasi, aktif dalam menyampaikan pendapat atau gagasan baik secara tulis maupun lisan.

Menurut Widjajanti (2008), LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru yang berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD dapat disusun dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi.

Kelayakan LKPD yang dikembangkan secara keseluruhan diperoleh modus 4 dengan kategori sangat layak. Dengan interpretasi nilai modus yang diperoleh termasuk kategori layak berdasarkan (Riduwan, 2013) yang menyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan dapat dinyatakan layak apabila diperoleh modus  $\geq 3$ .

### KESIMPULAN

#### Simpulan

Kelayakan LKS berdasarkan aspek validitas dinyatakan layak digunakan yang memperoleh modus sebesar 4 dengan kategori sangat layak.

## Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebelum penyusunan LKPD sebaiknya di perhatikan kembali secara rinci mengenai komponen-komponen dalam penyusunan LKPD agar memperoleh hasil LKPD yang baik dan sesuai dengan fungsinya serta mendapatkan penilaian yang baik kriteria yang baik saat penilaian.
2. Tampilan dari LKPD sangat berpengaruh terhadap minat peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga perlu LKPD dengan tampilan yang menarik agar peserta didik tertarik dan minat belajar lebih meningkat.

## REFERENSI

- Astriani, Dyah. 2016. *Model Pembelajaran Learning Cycle 5e: Mengaktifkan Siswa pada Materi Suhu dan Perubahannya*. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA. JPPIPA, Vol. 1 No. 2 2016. Surabaya.
- Dewi, Evita Rosilia. 2012. Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Biologi Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Ngemplak. Universitas Sebelas Maret, Jurnal Pendidikan Biologi. Vol 3 (3).September 2011
- Kemendikbud. 2013. *Pendekatan, Jenis Dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: T.P
- Munafifah, Esti. 2016. Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan Kesimpulan *Learning Song* Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Dan Berkomunikasi Serta Membuat Suasana Menyenangkan Siswa Mtsn Blitar Pada Pokok Bahasan Suhu. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA. JPPIPA, Vol. 1 No. 2 2016. Surabaya.
- Nurdin, Syafruddin dan Adrianto. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 2011. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Riemer, Marc.J.2007. "Communication Skill for the 21 st Century Engineer". Global J of Engng.Educ.Vol.11(1): hal 92-93.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saadah, Lailys. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Eksperimen Ipa Berorientasi Active Learning Materi Tekanan Pada Zat Cair Untuk Mengaktifkan Siswa Kelas Viii Smp*. E-Journal Pendidikan Sains
- Warsono dan Harianto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Widjajanti, Endang LFX. 2008. Kualitas Lembar Kerja Siswa. Makalah ini disampaikan dalam Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, FMIPA UNY,22 Agustus 2008. Online. Tersedia di <http://staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/enda ng-widjajanti-lfx-ms-dr/kualitas-lks.pdf>[diakses tanggal 2 Desember 2018].
- Zaini, H. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : CTSD (Center for Teaching Staff Development)